

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Identifikasi Jamur Non Dermatofita Pada Mukosa Mulut Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUD. Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamur non dermatofita ditemukan pada mukosa mulut penderita Diabetes Melitus tipe 2, yaitu dari 35 responden sebanyak 7 responden (20%) memiliki hasil positif, sedangkan 28 responden (80%) menunjukkan hasil negatif.
2. Faktor risiko pertumbuhan jamur pada mukosa mulut penderita Diabetes Melitus tipe 2 meliputi lama menderita diabetes dan penggunaan obat antidiabetes oral (OAD), xerostomia, bercak putih, rasa terbakar, dan nyeri mulut yang mengarah pada kandidiasis oral. Selain itu, kebersihan mulut, penggunaan gigi tiruan, serta gula darah tidak terkontrol turut mendukung pertumbuhan jamur oportunistik pada mukosa mulut.

B. SARAN

1. Bagi fasilitas pelayanan kesehatan diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi mengenai perawatan kesehatan rongga mulut pada penderita Diabetes Melitus tipe 2, khususnya pencegahan infeksi jamur melalui kontrol gula darah dan kebersihan mulut yang baik.

2. Bagi penderita Diabetes Melitus tipe 2 diharapkan penderita lebih memperhatikan kebersihan rongga mulut, rutin menyikat gigi, menjaga kadar gula darah tetap terkontrol, serta segera memeriksakan diri apabila muncul keluhan pada mulut.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, disarankan menggunakan media transport dan metode identifikasi jamur yang lebih spesifik untuk meningkatkan akurasi hasil pemeriksaan serta memperkuat temuan penelitian.